

Gejala Bunuh Diri Kelompok Lanjut Usia di Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta: Sebuah Autopsi Kriminologi Melalui Penggunaan Teori Integratif = "Elderly Suicide in Gunungkidul Regency, Yogyakarta Special Province: A Criminological Autopsy Through the Use of Integrative Theory"

Nastiti Soegeng Lestari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920572379&lokasi=lokal>

Abstrak

Studi post-mortem ini hendak (1) menemukan faktor-faktor yang membuat lansia Gunungkidul rentan bunuh diri, (2) bagaimana perbedaan tingkat bunuh diri antar kecamatan, dan (3) bagaimana keselarasan program pengendalian bunuh diri yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten dengan kompleksitas gejala bunuh diri yang terjadi secara faktual di dalam kelompok masyarakat. Penelitian ini didahului dengan analisa retrospektif terhadap 92 lansia bunuh diri berdasarkan data BAP Polres Gunungkidul tahun 2017-2022. Metode yang digunakan adalah campuran, QUANT+qual, dengan pendekatan kriminologi budaya dan kriminologi kesejahteraan. Tahap kuantitatif diawali dengan menentukan populasi melalui two-stage random sampling dan diperoleh sampel sebanyak 279 responden. Kuesioner disusun berdasarkan hipotesa, bertolak dari temuan penelitian terdahulu menggunakan basis teoretik dari ranah makro: Durkheim, Hirschi; meso: Sutherland, Bandura, Akers, Joiner; dan mikro: Bourdieu. Data diolah menggunakan analisis univariat dan regresi uji multinomial. Pada tahap kualitatif, kesaksian 151 informan dianalisa secara tematik dan naratif. Hasilnya, faktor-faktor yang diduga sebagai kriminogen adalah (1) tingkat partisipasi pada aktivitas sosial, (2) masalah finansial, (3) perasaan menjadi beban, (4) kesepian, (5) masalah kesehatan mental, dan (6) riwayat kesehatan mental keluarga. Perbedaan angka kasus antar kecamatan berkorelasi dengan ketersediaan fasilitas kesehatan, infrastruktur, program psikososial, dan mitigasi dampak perubahan iklim. Program pengendalian yang kurang terukur dan tidak berdasarkan kajian empirik diduga kuat menjadikan angka kasus tidak turun signifikan. Temuan ini berkontribusi bahwa bunuh diri bukan masalah individual ataupun kondisi kesehatan mental semata, melainkan masalah sosial. Negara harus hadir dan melakukan intervensi, sebab kasus bunuh diri yang tinggi di suatu wilayah menunjukkan jika negara telah abai dalam melindungi warga negaranya (crime of omission).

.....This post-mortem study investigates suicidal behavior among elderly in Gunungkidul, Indonesia, aiming to identify contributing factors, explain geographic variations in case rates, and understand why prevention programs have been ineffective. Retrospective analysis from the Police data (2017–2022) concerning 92 suicide deaths formed the basis for a method using QUANT+qual with a cultural and welfare criminology approach. The quantitative stage commenced with a survey of 279 respondents, obtained using a two-stage random sampling. Data were processed using univariate analysis and multinomial test regression. A questionnaire is compiled based on the hypothesis, drawing on previous research findings and an integrative theoretical basis from Durkheim, Hirschi, Sutherland, Bandura, Akers, Joiner, and Bourdieu. At the qualitative stage, the testimonies of 151 informants were analyzed thematically and narratively. The results showed, factors that suspected to be criminogenic are (1) high participation in social activities, (2) financial difficulties, (3) feelings of being burden, (4) loneliness, (5) mental health issues, and (6) a family history of mental illness. Sub-district case rate differences were significantly correlated with access to healthcare

facilities, infrastructure, psychosocial support, and climate change mitigation efforts. Findings suggest that current government intervention programs, lacking empirical grounding, are likely contributing to their limited success. This study contributes to the idea that suicide is not an individual problem or driven by mental health condition but rather a social problem. The state must intervene because the high number of suicide cases in a region indicates that the state has been negligent in protecting its citizens (crime of omission).